

JARINGAN SOSIAL PEDAGANG BAKSO PATROL DI KOTA BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Antropologi Budaya



WAHYU HIFAJAR

NIM 213233094

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NUPTK 4457750651130072

Pembimbing Pendamping



Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 8351755656230093

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 197201252006041001

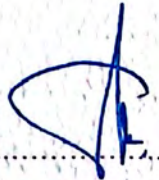
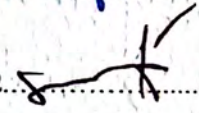
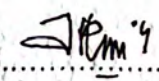
LEMBAR PENGESAHAN

JARINGAN SOSIAL PEDAGANG BAKSO PATROL DI KOTA BANDUNG

Disusun oleh:
WAHYU HIFAJAR
NIM 213233094

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 3 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji	: Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum. NUPTK 4457750651130072	1. 
Sekretaris	: Iip Sarip Hidayana, S.Sn., M.Sn. NUPTK 8546750651130102	2. 
Anggota	: Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum. NUPTK 3954765666237002	3. 

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

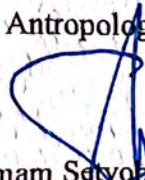
Bandung, 10 Juni 2025

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Budaya dan Media,



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993031001

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201232006041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Jaringan Sosial Pedagang Bakso Patrol di Kota Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Bandung, 13 Juni 2025
Perkuat Pernyataan

10000
METERAI
TEMPEL
7C5ADAMX266240254
Wahyu Hifajar

213233094

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dengan judul "Jaringan Sosial Pedagang Bakso Patrol di Kota Bandung" dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini berangkat dari ketertarikan mendalam terhadap fenomena sosial-pedagang kaki lima yang unik dan menarik di tengah dinamika kehidupan urbanisasi Bandung. Pedagang bakso patrol bukan sekadar menjalankan aktivitas ekonomi individual, melainkan membentuk suatu ekosistem sosial di perantauan.

Alasan utama memilih fenomena ini berawal dari keingintahuan sederhana namun mendasar: mengapa pedagang bakso patrol sering terlihat berjualan di titik-titik yang berdekatan atau bahkan bersebelahan? Secara konvensional, hal ini seharusnya merugikan karena mereka harus berbagi pasar yang sama dan bersaing langsung untuk mendapatkan pembeli. Namun kenyataannya, fenomena ini justru umum terjadi dan para pedagang tampak dapat bertahan dengan baik. inilah yang memicu ketertarikan mendalam untuk memahami mekanisme di balik fenomena tersebut. Ketertarikan berlanjut karena ternyata terdapat hubungan kekerabatan diantara para pedagang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan sosial-budaya.

Bandung, 19 Mei 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu untuk mencapai gelar Sarjana. Meskipun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penulisan skripsi. Tanpa adanya dukungan dan motivasi tersebut, tentunya akan sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Penulis berharap, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian jaringan sosial dan dinamika sosial pada sektor informal.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Syafrin, Ibu Kristina Suratmi, dan Kak Mawar Fahira, selaku keluarga penulis yang telah memberikan banyak sekali dukungan, motivasi, dan pengorbanan selama proses perkuliahan, sekaligus dari doa-doa yang tak ada hentinya yang telah dipanjatkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos. M.Hum., selaku Ketua Jurusan Antropologi Budaya di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung dan sekaligus dosen pembimbing utama yang telah membantu, memberikan arahan, petunjuk, nasehat, bimbingan, saran, ide dan kritikan serta motivasi terbaiknya dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir
4. Dewan Penguji Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos, Iip Sarip Hidayana, S.Sn., M.Sn, Annisa Arum Mayang S.Sos., M.Hum yang telah memberikan

segala kritikan dan masukan yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat semakin sempurna.

5. Ibu Dr. Sukmawati Saleh, S.Pd., M.Si., selaku dosen wali kedua yang selalu memberikan dukungan, saran, serta solusi atas permasalahan yang dialami oleh penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
6. Bapak Rufus Goang Swaradesy, S.Fil., M.Phil., selaku dosen wali kedua yang selalu memberikan dukungan, saran, serta solusi atas permasalahan yang dialami oleh penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
8. Bapak Dr. Cahya Hedy, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
9. Ibu Khoirun Nisa Aulia Sukmani S. Ant., M.Si dan Bapak Dadi Suhada, M. Ant. Dosen yang telah memberikan pengetahuan dan meminjamkan buku yang luar biasa. Karena beliau, penulis mendapatkan ide untuk meneliti tentang sektor informal.
10. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Program Studi Antropologi Budaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
11. Kepada para informan yakni Paguyuban Bakso Patrol di Kota Bandung
12. Nasya Nabelia Tri Andini yang telah memberikan banyak dukungan, serta mendengarkan keluh kesah penulis dari awal hingga akhir.
13. Kelompok Elite Global (Amar, Devla, Ossa, Feni, Nabil) yang telah menemani masa-masa akhir semester dengan sangat luar biasa, sekaligus rekan diskusi diluar perkuliahan.
14. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Antropologi Budaya yang telah menemani dan membantu penulis selama proses perkuliahan dari awal hingga akhir.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti jaringan sosial pedagang bakso patrol di Kota Bandung serta menjelaskan aktor-aktor dan proses pembentukan jaringan sosial. Penelitian ini melibatkan manfaat dan relevansi dengan menggali potensi sistem sosial pedagang bakso patrol yang berasal dari Ciamis, Sumedang, dan Tasikmalaya dalam membangun keberlangsungan usaha mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi kualitatif dengan pendekatan etnografi yang menggunakan teori Jaringan Sosial Mark Granovetter. Populasi penelitian meliputi pedagang bakso patrol di Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial pedagang bakso patrol terdiri atas empat bentuk jaringan. Pertama, jaringan sosial paguyuban yang bersifat informal dan dilandasi kepentingan, dengan titik awal dari juragan HN yang merekrut pekerja berdasarkan kepercayaan dan kesamaan daerah asal. Kedua, jaringan sosial kesamaan daerah asal dari Dusun Bitungsari dan Samarang (Ciamis), Rancakalong (Sumedang), dan Singaparna (Tasikmalaya). Ketiga, jaringan sosial perkawinan dan kekerabatan dengan ikatan emosional yang lebih kuat. Keempat, jaringan sosial pertemanan melalui interaksi sehari-hari dengan bentuk *expressive emotional friendship* dan *instrumental friendship*. Proses pembentukan terjadi melalui transformasi ikatan lemah menjadi ikatan kuat, pembentukan norma vertikal dan horizontal, keterlekatan relasional melalui interaksi harian, serta kepercayaan askriptif dan prosedural yang mendorong solidaritas antarpedagang.

Simpulan dari penelitian ini adalah jaringan sosial pedagang bakso patrol di Kota Bandung tidak hanya berorientasi pada aktivitas ekonomi semata, tetapi juga membangun sistem sosial yang mendukung keberlangsungan usaha. Jaringan didasari oleh ikatan kuat dan ikatan lemah yang terbentuk melalui interaksi sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bentuk pertimbangan dalam memahami dinamika hubungan sosial, budaya dan ekonomi pedagang yang berkembang di kawasan perkotaan.

Kata Kunci: jaringan sosial, pedagang bakso patrol, ikatan kuat dan ikatan lemah

ABSTRACT

This research was conducted to examine the social networks of bakso patrol vendors in Bandung City and to explain the actors and processes of social network formation. This study involves benefits and relevance by exploring the potential of social systems of bakso patrol vendors originating from Ciamis, Sumedang, and Tasikmalaya in building the sustainability of their businesses. The research method used is qualitative methodology with an ethnographic approach using Mark Granovetter's Social Network theory. The research population includes bakso patrol vendors in Bandung City and business owners. Research variables include retail vendors as well as distribution concepts and social relations from economics.

The research results show that the social networks of bakso patrol vendors consist of four forms of networks. First, informal association social networks based on interests, with the starting point from boss HN who recruited workers based on trust and similarity of origin. Second, social networks of origin similarity from Bitungsari and Samarang Villages (Ciamis), Rancakalong (Sumedang), and Singaparna (Tasikmalaya). Third, marriage and kinship social networks with stronger emotional bonds. Fourth, friendship social networks through daily interactions with forms of expressive emotional friendship and instrumental friendship. The formation process occurs through transformation of weak ties into strong ties, formation of vertical and horizontal norms, relational embeddedness through daily interactions, and ascriptive and processual trust that encourages solidarity among vendors.

The conclusion of this research is that the social networks of bakso patrol vendors in Bandung City are not only oriented toward economic activities alone, but also build social systems that support the sustainability of their businesses. The networks are based on strong ties and weak ties formed through daily interactions. Thus, it is hoped that this research can serve as a consideration in understanding the dynamics of social-economic relationships of vendors developing in urban areas.

Keywords: Social Network, Street Meatball Vendors, Strong Ties and Weak Ties

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Akademis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Sistem Kekerabatan.....	16
2.2 Sektor Informal	20
2.3 Pedagang Kaki Lima	22
2.4 Landasan Teori	25
2.5 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Sumber Data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4 Teknik Analisis Data	38
3.5 Dataset Penelitian	39
3.6 Sistematika Penulisan.....	41

3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian	42
BAB IV BENTUK- BENTUK JARINGAN SOSIAL PEDAGANG BAKSO PATROL	44
4.1 Bandung sebagai Kota Metropolitan.....	45
4.1.2 Dinamika Urbanisasi di Kota Bandung.....	48
4.1.3 Sektor Informal di Kota Bandung.....	51
4.2 Pedagang Kaki Lima Bakso Patrol.....	55
4.2.1 Sejarah Bakso Patrol.....	56
4.2.2 Persebaran Pedagang Bakso Patrol	61
4.2.3 Karakteristik Lima Informan Pedagang Bakso Patrol	65
4.2.3.1 Pedagang AN	67
4.2.3.2 Pedagang AR.....	73
4.2.3.3 Pedagang AJ.....	78
4.2.3.4 Pedagang NN	83
4.2.3.5 Pedagang IN.....	85
4.3 Empat Bentuk Jaringan Sosial Pedagang Bakso Patrol di Kota Bandung	88
4.3.1 Jaringan Sosial Paguyuban Bakso Patrol di Kota Bandung	89
4.3.2 Jaringan Sosial Kesamaan Daerah Asal	92
4.3.3 Jaringan Sosial Perkawinan dan Kekerabatan Pedagang Bakso Patrol.....	95
4.3.4 Jaringan Sosial Pertemanan antar Pedagang Bakso Patrol.....	100
4.4 Analisis Pembentukan Jaringan Sosial Pedagang Bakso Patrol.....	103
4.4.1 Ikatan Kuat (<i>Strong Ties</i>) dan Ikatan Lemah (<i>Weak ties</i>)	104
4.4.2 Norma, Keterlekatan Relasional, dan Kepercayaan	106
BAB V PENUTUP	109
5.1 Simpulan.....	109
5.2 Saran dan Rekomendasi	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pekerja Formal dan Informal Kota Bandung.....	3
Tabel 3. 1 Dataset Penelitian	40
Tabel 3. 2 Agenda Penelitian.....	42
Tabel 4. 1 Jumlah Migrasi Masuk Kota Bandung	49
Tabel 4. 2 Jumlah Pedagang Kaki Lima Kota Bandung.....	51
Tabel 4. 3 Tabel Informan.....	66



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Kerangka Pemikiran.....	32
Bagan 4. 1 Jaringan Berbasis Kesamaan Daerah Ciamis.....	93
Bagan 4. 2 Jaringan Sosial Perkawinan dan Kekerabatan oleh AN	97
Bagan 4. 3 Jaringan Sosial Pertemanan.....	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pedagang Bakso Patrol Reog	5
Gambar 2. 1 Segmentasi Ekonomi Informal	22
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kota Bandung	45
Gambar 4. 2 Gerobak Bakso Patrol	58
Gambar 4. 3 Denah Titik Lokasi Patrol di Turangga.....	64
Gambar 4. 4 AN sedang melayani pelanggannya.....	70
Gambar 4. 5 AR sedang berjualan di SDN 119 Cijagra	76
Gambar 4. 6 AJ Sedang Melayani Pembeli	82
Gambar 4. 7 NN Sedang melayani Pelanggan	84

